

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.²

Dalam mengkaji judul penelitian “Implementasi Program Tahfız Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Ma’ruf Putri Bandar Lor Kediri”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan lapangan yang dalam ini bertujuan untuk menggambarkan tentang realitas social dan berbagai fenomena yang terjadi di Pondok pesantren yang menjadi subjek penelitian hingga terbentuknya karakter santri dalam mengikuti program Tahfız Al-Qur’an.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif ini sebagai instrument, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia, 2005), h. 55.

pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Penelitian sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek dalam penelitian ini berperan sebagai instrument kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrument kunci. Dengan itu penelitian dilapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data penelitian berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informasi yang menjadi sumber data agar data-data diperoleh betul –betul valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri, yaitu di Jl. KH. Wachid Hasyim Gang IV/17 Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

Dalam memilih lokasi penelitian yang menurut peneliti sangat membantu, yaitu:

1. Lebih memudahkan untuk meneliti dan mengamati secara langsung
2. Lebih mudah untuk melakukan wawancara dan diskusi dengan responden, lebih mudah dalam penggalan data. Berangkat dari pertimbangan diatas diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil yang positif karena selalu berintraksi di lokasi.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan langsung datanya.³ Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁴

Adapun yang dijadikan sumber data primer dan sumber sekunder yaitu :

a. Sumber data Primer

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan (*observasi*). Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan tindakan merupakan sumber utama. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatma, 2015), h. 78.

⁴ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari hasil observasi di Pondok pesantren Al-Ma'ruf Putri dan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren Al-Ma'ruf putri, pengurus putri dan santri yang mengikuti program Tahfız Al-Qur'an.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber yang kedua. Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut serta disajikan oleh yang mengumpulkan data maupun pihak lain atau data penunjang yang sangat diperlukan dalam penelitian ini. Sumber data jenis ini adalah sumber data yang tidak langsung. Maksudnya adalah sumber data yang diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti diperoleh langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan yaitu berupa data-data dari pondok pesantren.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder yang diambil dari dokumen pondok pesantren Al-Ma'ruf putri dan data-data yang tertulis lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yang di gunakan dalam penelitian di lapangan. Antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan catatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang di selidiki.⁵ Oleh karena itu observasi harus dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala praktis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Metode ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:⁶

- a) Observasi Partisipatif, yakni peneliti langsung berinteraksi sosial dengan mengadakan pengamatan terhadap subjek yang diteliti dengan mengambil bagian sesuatu dari kegiatan tersebut.
- b) Observasi Non Partisipatif, yakni peneliti menggunakan pendekatan-pendekatan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, akan tetapi peneliti tidak mengambil bagian dalam suatu kegiatan.

Adapun jenis observasi dalam sebuah penelitian ini adalah observasi terhadap objek penelitian, akan tetapi peneliti mengambil bagian sesuatu dari kegiatan tersebut.

Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan program Tahfız, Interaksi guru dan santri Tahfız dalam kegiatan Tahfız Qur'an sangat baik sehingga santri terlatih dan terbiasa dalam melakukan kegiatan yang di dalam program Tahfız dengan begitu akan membentuk karakter santri.

⁵ Sukandar Arru Midi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Madah University), h. 69.

⁶ Mardalist B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2002), h. 63.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu seorang pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara juga sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁷

Metode wawancara bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data implementasi dalam membentuk karakter dalam Program Tahfiz Al-Qur'an yang dilakukan dengan mewawancarai langsung kepada Ketua Pondok Pesantren Al-ma'ruf Putri, para pengurus putri dan para guru (ustadzah) dalam membentuk karakter santri putri di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana yang membantu penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulis lainnya.⁸ Metode Dekumentasi

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 31.

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 225.

peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.⁹

Adapun dokumen yang akan diambil sebagai bahan penelitian seperti: data santri putri yang mengikuti Program Tahfiz Al-Qur'an, sarana prasarana, menghafal dan proses mengajar.

F. Teknis Analisis Data

Teknis Analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengebsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan.¹⁰ Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 102.

¹⁰ Trianto, *Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009).

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 103.

sehingga dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Dalam penelitian ini, penelitian menggali data dari Ketua Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Putri Bandar Lor. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis data deskriptif kualitatif, yakni menganalisis data yang di peroleh selama observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu dengan cara menggali informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Redaksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data serta proses.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik dan pengambilan tindakan. Tetapi ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dari reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi informasi.

¹² Lexy J Meong, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 22 Edition (Bandung: Alfabeta,2015), h. 246.

Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

4. Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Kegiatan analisis pada tahapan yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya, dipertanggung jawabkan serta bersifat ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dan penelitian yang tentunya akan beimbis terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam

proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berberbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi sangat membantu dalam memudahkan peneliti untuk pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kecukupan referensi sebagai alat untuk

¹³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.138.

menampung dan menyesuaikan dengan teknik untuk keperluan evaluasi.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moleong penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:¹⁴

1. Tahap Pra-Lapangan

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan antara lain: a) menyusun rancangan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, c) mengurus perizinan, d) menjajaki dan memilih lapangan penelitian, e) memilih dan memanfaatkan informan, f) menyiapkan perlengkapan penelitian.

¹⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 127.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a) Memahami latar penelitian.
- b) Memasuki lapangan penelitian.
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan sesudah kembali dari kegiatan lapangan, pada tahap ini, analisis data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹⁵

¹⁵ Lexy. J. Moleong, h. 190.